

INTISARI

Pemilihan kepala desa merupakan salah satu pilar demokrasi di tingkat lokal yang memungkinkan masyarakat untuk memilih pemimpin yang dapat membawa perubahan bagi desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemenangan Nurmasi Sihombing dalam pemilihan kepala desa di Desa Lumban Sihite, Kecamatan Lae Parira, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara tahun 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Nurmasi Sihombing dalam meraih kemenangan sangat dipengaruhi oleh penerapan strategi kampanye yang tepat sasaran. Strategi tersebut meliputi kampanye tatap muka, door to door, dan pemanfaatan media sosial. Strategi tatap muka dan door to door memberikan ruang interaksi langsung yang membangun kedekatan emosional dengan pemilih, sementara media sosial digunakan untuk memperluas jangkauan informasi kampanye secara efisien dan menjangkau generasi muda. Selain strategi kampanye, keberhasilan Nurmasi Sihombing juga sangat dipengaruhi oleh relasi sosial yang dimilikinya. Relasi ini tercermin dalam tiga bentuk modal utama, yaitu modal sosial berupa jaringan sosial dan kepercayaan masyarakat, modal politik berupa dukungan dari tokoh masyarakat dan pengalaman dalam organisasi desa, serta modal ekonomi yang memadai untuk mendukung logistik kampanye. Gabungan antara strategi kampanye yang efektif dan pengelolaan modal sosial, politik, dan ekonomi yang tepat menjadikan Nurmasi Sihombing mampu meraih kepercayaan masyarakat dan memenangkan pemilihan, meskipun berhadapan dengan tantangan budaya patriarki.

Kata Kunci: Pemilihan Kepala Desa, Strategi Pemenangan, Relasi Sosial, Kampanye Tatap Muka, Modal Sosial.